

**MAKNA UPACARA MINUM TEH ALIRAN *URASENKE*  
DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT JEPANG**

**SKRIPSI**



**YOVINA FRIYANANDA**

**2015110042**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2019**

## **HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

### **MAKNA UPACARA MINUM TEH ALIRAN *URASENKE* DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT JEPANG**

Penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Indun Roosiani, M.Si selaku pembimbing utama dan Ibu Erni Puspitasari, M. Pd selaku pembaca dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang diajukan telah saya nyatakan dengan benar dan isinya sepenuhnya tanggung jawab saya sendiri.

Nama : Yovina Friyananda  
NIM : 2015110042  
Program Studi : S-1/ Sastra Jepang  
Fakultas : Sastra

Penulis

Yovina Friyananda

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

Makna Upacara Minum Teh Aliran *Urasenke* Dalam Kehidupan Masyarakat  
Jepang

Telah diuji dan diterima pada: Kamis, 15 Agustus 2019

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra fakultas Sastra program studi  
Sastra Jepang

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

Indun Roosiani, M.Si.

Erni Puspitasari, M. Pd.

**Ketua Panitia/ Penguji**

Dr. Nani Dewi Sunengsih, M.Pd.

Disahkan Oleh:

**Ketua Jurusan Sastra Jepang**

**Dekan Fakultas Sastra**

Ari Artadi, Ph.D

Dr. Ir. Eko Cahyono, M. Eng

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Indun Roosiani, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini. Saya sangat berterima kasih atas dorongan motivasi yang diberikan selama masa bimbingan.
2. Erni Puspitasari, M. Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan dan membantu saya untuk mengkaji dan mengoreksi kembali tiap bab penulisan di dalam skripsi ini,
3. Dr. Nani Dewi Sunengsih, M.Pd selaku ketua sidang.
4. Dr. Robihim selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan ilmu, saran, dan bimbingan selama saya menjalankan perkuliahan.
5. Ketua Jurusan Sastra Jepang Ari Artadi, Ph.D.
6. Seluruh dosen pengajar di Universitas Darma Persada yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan berlangsung, serta para staf sekretariat fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang sudah banyak membantu penulis. Baik selama perkuliahan hingga dalam proses pembuatan karya ilmiah ini.
7. Dekan Fakultas Sastra Dr. Eko Cahyono, M. Eng.
8. Papa saya Nofriyaldi, S.H yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan saya hingga saat ini, dan almarhumah bunda saya Yanti

Zonarita yang selalu menyayangi dan mendoakan saya hingga akhir hayatnya.

9. Vicki Rizki Ramadhan, S.S, Quenayurifta Wirenzy, dan Sheila Azumi Umar yang selalu menghibur, memberi dukungan, dan menemani saya di saat senang maupun susah.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 8 Agustus 2019

Penulis



## ABSTRAK

Nama : Yovina Friyananda

Program Studi : Sastra Jepang

Judul : Makna Upacara Minum Teh Aliran *Urasenke* Dalam Kehidupan Masyarakat Jepang

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang makna yang terkandung dalam upacara minum teh aliran *urasenke*. *Urasenke* merupakan salah satu aliran dari *sansenke* atau aliran yang dibuat oleh garis keturunan Sen no Rikyu. Sebagai negara yang kaya akan keanekaragaman budaya, Jepang masih mempertahankan berbagai macam tradisi yang sarat akan makna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna tata cara upacara minum teh berdasarkan prinsip Zen. Prinsip ini adalah *wa* (harmoni), *kei* (rasa hormat), *sei* (kemurnian), *jaku* (ketenangan). Penelitian ini menjabarkan empat prinsip dasar dalam unsur Buddha Zen yang terdapat dalam upacara minum teh aliran *Urasenke*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu dengan menganalisis video upacara minum teh aliran *urasenke*. Hasil penelitian ini adalah bahwa dalam setiap rangkaian upacara minum teh aliran *urasenke* terdapat unsur Zen *wa*, *kei*, *sei*, *jaku* dan juga konsep *wabi* dan *sabi*.

Kata kunci : Upacara minum teh, *urasenke*, Buddha, Zen

## 概要

学生氏名 : Yovina Friyananda

学生番号 : 2015110042

題名 : 裏千家と日本社会の生活より与えられる意義

この論文は、茶道の裏千家の流れに含まれると言う意味を検証する。裏千家は、千の利休家系によって作られた三千家の流れの一つです。文化の多様性に富んだ国として、日本はまだ意味に満ちた様々な伝統を維持している。この研究の目的は、禅の原理に基づいて茶道の手順の意味を分析することである。この原則は、和（調和）、敬（敬意）、清（純度）、寂（落ち着き）と言うりつことである。この論文では、裏千家流の茶道に見られる禅仏教の要素の4つの基本原則について説明する。この研究は、定性的研究方法、つまり裏千家の茶道の流れのビデオを分析するデータとしてされている。この研究の結果は、茶道の各シリーズにおいて、浦仙家の流れには、禅和、慶、清、寂、そしてまた侘びと寂びの概念が含まれているということがめいかくことになった。

キーワード : 茶道、裏千家、仏、禅

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	5
1.7 Landasan Teori.....	6
1.8 Manfaat Penelitian.....	14
1.9 Sistematika Penulisa.....	
<b>BAB II SEJARAH DAN PERKEMBANGAN <i>CHANOYU</i> ALIRAN <i>URASENKE</i></b>	
2.1 Sejarah Teh di Jepang.....	15
2.2 Pelopor Seni Teh	
2.2.1 Eisai Myoan.....	17
2.2.2 Murata Juko.....	18



2.2.3 Takeno Jo'o .....	21
<b>2.3. Garis Keturunan Urasenke</b>	
2.3.1 Sen no Rikyu (1522-1591).....	22
2.3.2 Shoan Sojun (1546-1614).....	23
2.3.3 Gempaku Sotan (1578-1658).....	23
2.3.4 Senso Soshitsu (1622-1697).....	24
2.3.5 Joso Soshitsu (1673-1704).....	24
2.3.6 Taiso Soshitsu (1694-1726).....	25
2.3.7 Chikuso Soshitsu (1709-1733).....	25
2.3.8 Itto Soshitsu (1719-1771).....	25
2.3.9 Sekio Soshitsu (1746-1801).....	26
2.3.10 Hakuso Soshitsu (1770-1826).....	26
2.3.11 Seichu Soshitsu (1810-1877).....	26
2.3.12 Jikiso Soshitsu (1852-1917).....	27
2.3.13 Tetchu Soshitsu (1872-1924).....	28
2.3.14 Sekiso Soshitsu (1893-1964).....	28
2.3.15 Sen Genshitsu (Soshitsu XV).....	29
2.3.16 Sen Soshitsu XVI.....	30
<b>2.4 Peralatan Teh</b>	
2.4.1 <i>Chawan</i> .....	31

2.4.2 <i>Cha-ire dan Natsume</i> .....	32
2.4.3 <i>Chasaku</i> .....	32
2.4.4 <i>Chasen</i> .....	32
2.4.5 <i>Hishaku</i> .....	32
2.4.6 <i>Kobukusa</i> .....	33
2.4.7 <i>Fukusa</i> .....	33
2.4.8 <i>Chakin</i> .....	33
2.4.9 <i>Kama</i> .....	33
2.4.10 <i>Mizuashi</i> .....	33
2.4.11 <i>Kensui</i> .....	34
2.4.12 <i>Futa oki</i> .....	34
2.4.13 <i>Bon</i> .....	34

### **BAB III UPACARA MINUM TEH DAN MAKNANYA**

3.1 Prinsip Dasar <i>Chanoyu</i> .....	35
3.2 Urutan Prosesi <i>Chanoyu</i> Aliran <i>Urasenke</i> untuk Penyaji Teh .....	37
3.3 Urutan Prosesi <i>Chanoyu</i> Aliran <i>Urasenke</i> untuk Tamu.....	47
3.4 Tata Ruang <i>Chaniwa</i> dan <i>Chashitsu</i> .....	49
3.4.1 <i>Chaniwa/Roji</i> .....	50
3.4.2 <i>Chashitsu</i> .....	54
3.5 Aliran <i>Chanoyu</i>	
3.5.1 Aliran <i>Sansenke</i> .....	57

3.5.1.1 <i>Urasenke</i> .....	57
3.5.1.2 <i>Omotesenke</i> .....	57
3.5.1.3 <i>Mushakonojisenke</i> .....	58
<b>BAB IV KESIMPULAN</b> .....	<b>59</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>63</b>

